

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Pengembangan Produk Pada UKM Tempe (Dewi Astuti)

3.1.1 Merek Produk

Merek Produk ini didesain menggunakan aplikasi Canva. Dengan pembuatan Merek ini diharapkan dapat meningkatkan penjualan dari UKM itu sendiri, Merek ini akan digunakan untuk meningkatkan penjualan dan Merek ini nanti nya akan diletakkan dibagian depan kemasan.



Gambar 3.1 Merek Produk UKM

3.2 Pelatihan Mengelola Bahan Baku (Apriyana Pasia)

Bahan baku merupakan hal yang pokok yang harus di miliki oleh perusahaan ataupun usaha karena ketersediaan bahan bakulah maka akan terjadi produksi untuk berjalanya aktifitas produksi. Dan dalam pengelolaannya harus di laksanakan dengan baik agar hasil dan kinerja karyawan dapat maksimal. Maka dari itu perlunya pelatihan untuk pengelolaan bahan baku untuk pemilik UKM. Atas dasar itu kami kelompok 87 melakukan beberapa pelatihan untuk meningkatkan kualitas pada sumber daya manusia pada pengelolaan bahan baku dan menginovasi produk.



Gambar 3.2 Proses Mengelola Bahan Baku

3.2.1 Pelatihan menginovasi produk

Dalam dunia usaha inovasi merupakan salah satu senjata untuk dapat mempertahankan produk unggulan kita. Karena dengan inovasilah produk kita dapat lebih di kenal karena produk juga harus mengikuti perkembangan zaman agar dapat di terima konsumen. Maka dari itu perlu adanya pelatihan untuk memenuhi kebutuhan dan perkembangan zaman yang begitu cepat. Inovasi yang dilakukan disini yaitu dengan menambah produk baru Nugget Tempe dan Susu Kedelai Suhu serta pembuatan kemasan yang menarik.



Gambar 3.3 Hasil inovasi produk

3.2.2 Pelatihan Strategi Pemasaran Produk

Dalam usaha bagaimana memasarkan produk merupakan hal yang harus di rencanakan dengan matang agar dapat memaksimalkan laba dari produk yang kita jual, strategi yang digunakan juga berpengaruh terhadap maksimal atau tidaknya penjualan produk.



Gambar 3.4 Foto Bersama Pemilik UKM

3.3 Pengembangan Pemasaran UKM Melalui Promosi Online dan Pendistribusian Produk. (Angga Julizar Putra)

3.3.1 Promotion (promosi) Instagram dan Facebook

Setelah merek produk dibuat dan variasi produk ditambahkan, kelompok 87 melakukan pengembangan aspek pemasaran dalam hal promosi, promosi yang dilakukan oleh kelompok 87 adalah dengan membuat akun onlineshop dan sosial media lainnya, seperti Instagram dan Facebook.



Gambar 3.5 Promosi lewat akun pada media sosial Instagram



Gambar 3.6 Promosi lewat akun pada media sosial Facebook

3.3.2 Place (Tempat)

Untuk tempat, pemilik UKM belum memiliki tempat usaha untuk menjual produknya sehingga pemilik UKM hanya menjual di rumah pribadinya dengan ruang lingkup wilayah desanya saja, dan juga menerima pesanan. Disini kelompok 87 memberikan saran dan membantu pemasaran dengan cara menitipkan produknya ke toko di sekitar wilayah desa dan sekitarnya. Tempat yang menjadi sasaran distribusi produk UKM ini diantaranya adalah toko-toko yang berada di sekitar desa dengan jumlah keripik yang di titipkan sebanyak 20 bungkus setiap toko dari 20 toko yang ada di desa.

3.4 Pelatihan Komputer dan Internet (Winndy Lettalis Sinta B. Gea)

Pelatihan dan pengenalan internet dilakukan oleh kelompok 87 yang diikuti oleh siswa kelas 5 dan 6 SDN 5 Way Lima. Dikarenakan belum adanya *wifi*/internet yang tersedia pada SDN 5 Way Lima, kami menggunakan *tethering* dari *handphone* agar laptop dapat terhubung ke internet. Jumlah siswa yang mengikuti pelatihan ini ada 50 (lima puluh) siswa/I. Para siswa/I tersebut diajarkan untuk menghidupkan dan mematikan komputer serta belajar *Microsoft Word* tentang bagaimana untuk mebuat *Word Art* mengatur huruf capital dan memperbesar atau memperkecil *Font*.



Gambar 3.7 Pelatihan Komputer dan Internet

3.4.1 Pembuatan Web Desa (Winndy Lettalis Sinta N. Gea)

Program kerja selanjutnya dari kelompok 87 yang berhubungan dengan jurusan Sisten Informasi yaitu pembuatan website untuk desa. Hal pertama yang dilakukan dalam pembuatan *website* ini adalah mencari domain

gratis. Setelah menemukan domain gratis, kemudian kami membuat akun gmail untuk desa, hasilnya www.desasukamandiwaylima.blogspot.com . Lewat pembuatan akun gmail ini secara otomatis kita mendapatkan akun untuk *YouTube, Gmail, Google-classroom, G-Drive*, dan lain-lain.

Website yang kami buat ini berguna untuk mempermudah serta mengakses informasi yang ada dalam desa Sukamandi seperti Sejarah desa Sukamandi, Profil Desa, Pemerintahan Desa, Potensi yang ada di desa Sukamandi baik Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia, Sosial Budaya, Sumber Daya Pembangunan, Visi dan Misi dan lain sebagainya.

Tabel 3.1 Pembuatan Web Desa

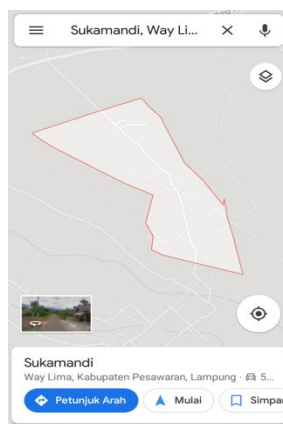
No	Menu Isi Dari Web	Penjelasan
1	Home	Halaman awal dari website Desa Sukamandi.
2	Profil Desa	Berisi lokasi, visi dan misi, sejarah desa Sukamandi, Gambaran Umum Desa, Peta Wilayah Desa.
3	Pemerintahan Desa	Berisi tentang kepala desa dan struktur pemerintahan.
4	Potensi Desa	Berisi Potensi SDA, Potensi SDM, Potensi SDM Sosial Budaya, Potensi SDM Pembangunan.
5	Peraturan Desa Sukamandi	Berisi tentang peraturan umum yang berlaku di wilayah desa Sukamandi

Untuk mengunjungi *situs web, blog Desa Sukamandi* dapat diakses di :

www.desasukamandiwaylima.blogspot.com



Gambar 3.8 Halaman Utama Website Desa Sukamandi



Gambar 3.9 Halaman Lokasi dan Perbatasan wilayah Desa Sukamandi

3.5 Penyuluhan Kelompok Wanita Tani Ekonomi Kreatif (Bagus Setiawan)

Penyuluhan yang kami lakukan yaitu dengan sosialisasi dan penerapan secara langsung kepada warga desa Sukamandi. Dengan memanfaatkan perlengkapan yang murah dan terjangkau. Kegiatan ini bertujuan untuk pemanfaatan lahan kosong dan menambah lingkungan hijau serta membantu meringankan pengeluaran biaya rumah tangga.

Selain itu kami juga melakukan pemberdayaan kelompok wanita tani dengan cara melibatkan kelompok wanita tani untuk membuat produk olahan keripik singkong yang merupakan salah satu potensi yang terdapat di Desa Sukamandi sehingga dapat memberikan penghasilan tambahan bagi masyarakat desa Sukamandi.

3.6. Pengembangan UKM Tempe melalui pelatihan dan penyusunan laporan keuangan sederhana (Meisy Ramadani)

Pelatihan dan pembuatan Laporan Keuangan sederhana dilakukan dengan tujuan agar dapat membantu pemilik UKM dalam proses penyusunan agar laba dapat diketahui dengan benar sehingga dapat mengembangkan usahanya.

3.6.1 Tahapan Pembuatan laporan keuangan sederhana pada UKM

Pelatihan ini bertujuan untuk memperbaiki laporan keuangan pada UKM Tempe sehingga laporan keuangan pada UKM tersebut akan terdata dengan baik dan jelas. Hal pertama yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana pada UKM Tempe yaitu melakukan pemeriksaan terhadap format penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan hasil pemeriksaan, diketahui bahwa pemilik UKM Tempe tidak melakukan pembukuan terhadap uang yang masuk dan keluar sehingga keuangan belum terdata dengan baik. Pelatihan ini diharapkan dapat membuat keuangan UKM dapat terdata dengan jelas dan pemilik dapat membuat sendiri laporan keuangannya.

3.6.2 Laporan Keuangan UKM Tempe per Produksi

- **Laporan Laba/Rugi**

UKM Tempe

Laporan Laba Rugi

Periode yang berakhir 31 Agustus 2019

Tabel 3.2 Laporan Laba Rugi UKM Tempe

Pendapatan		Rp. 6.000.000
Harga Pokok Produksi		(Rp.2.640.000)
Total Pendapatan		Rp. 3.360.000
Biaya-Biaya		
Biaya Bahan Baku	Rp.2.185.000	
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 750.000	
Biaya lain – lain	-	
Total Biaya		(Rp. 2.935.000)
Laba/Rugi Usaha		Rp.425.000

Keterangan :**Tabel 3.3 Rincian Perhitungan Laporan Laba Rugi**

Nama Akun	Keterangan	Perhitungan
Pendapatan	Pendapatan diperoleh dari harga jual produk dikalikan dengan banyak jumlah produk di produksi. -Harga Jual Produk = Rp. 500/ bks -Jumlah Produk di produksi = 12.000 Bungkus	Pendapatan = Rp. $500 \times 12000 = \text{Rp. } 6.000.000$
Harga Pokok Produksi	Harga Pokok Produksi diperoleh dari perhitungan Harga Pokok Produksi yang telah dilakukan sebelumnya.	
Total Pendapatan	Total Pendapatan diperoleh dari pendapatan dikurangi harga pokok produksi. -Pendapatan = Rp. 6.000.000 -Harga Pokok Produksi = Rp. 2.640.000	Total Pendapatan = $\text{Rp. } 6.000.000 - \text{Rp. } 2.640.000 = \text{Rp. } 3.360.000$
Biaya- Biaya	Biaya- Biaya diperoleh dari hasil penggolongan dan perhitungan biaya-biaya yang telah dilakukan sebelumnya.	
Total Biaya	Total biaya diperoleh dari penjumlahan biaya- biaya seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya pemasaran. -Biaya Bahan Baku = Rp. 2.185.000 -Biaya Tenaga Kerja = Rp. 750.000	Total Biaya = Rp. $2.185.000 + \text{Rp. } 750.000 = \text{Rp. } 2.935.000$
Laba/Rugi	Laba/ Rugi diperoleh dari selisih Total pendapatan dengan Total Biaya. -Total Pendapatan = Rp. 6.000.000 – Hpp = 2.640.000 - Total Biaya = Rp. 2.935.000	Laba/ Rugi = Rp. $6.000.000 - \text{Rp. } 2.640.000 - \text{Rp. } 2.935.000 = \text{Rp. } 425.000$

3.7 Pengembangan UKM Melalui Pelatihan dan Penghitungan Harga Pokok Produksi (Bagus Setiawan)

3.7.1 Tahapan Penghitungan Harga Pokok Produksi

Tahapan dalam penghitungan dari Harga Pokok Produksi adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Adapun data yang diperoleh dari proses pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Biaya Bahan Baku per Produksi

Tabel 3.4 Biaya Bahan Baku Per Produksi

Biaya Bahan Baku :			
Bahan Baku	Quantity	Price	Total
Kacang Kedelai	300 kg	Rp 72.000	Rp 2.160.000
Ragi	1 Kg	Rp 25.000	Rp 25.000
Biaya bahan baku selama sebulan (30 produksi)			Rp 2.185.000

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung per Produksi

Tabel 3.5 Biaya Tenaga Kerja Langsung Per Produksi

Nama Pekerja	Gaji diterima
Bapak Temu	Rp. 750.000

c. Biaya Overhead Pabrik - Depresiasi Peralatan per Produksi

Tabel 3.6 BOP

Peralatan	Quantity	Price	Total
Daun Pisang	1 buah	Rp. 3.000	Rp. 3.000
Serat Batang Pisang	1 buah	Rp. 2.000	Rp. 2.000
Ember	1 Buah	Rp. 20.000	Rp. 20.000
Dandang	1 Buah	Rp. 75.000	Rp. 75.000
Kayu Bakar	20 Buah	Rp. 500	Rp. 10.000

Sutil	1 Buah	Rp.10.000	Rp. 10.000
Timbangan	1 Buah	Rp. 150.000	Rp. 150.000
Total Peralatan			Rp. 270.000

2. Perhitungan Harga Pokok Produksi

Produksi UKM Tempe dilakukan sebanyak 30 kali dalam sebulan.

Langkah awal dalam perhitungan Harga Pokok Produksi adalah :

- a. Menghitung Bahan Baku yang digunakan

Tabel 3.7 Perhitungan Bahan Baku Yang Digunakan

Bahan Baku Per Bulan :		
Persediaan awal bahan baku	Rp. 0	
Pembelian bahan baku	Rp.2.185.000	
		Rp.2.185.000
Total Bahan Baku yang digunakan		Rp.2.185.000

- b. Menghitung biaya produksi

Tabel 3.8 Perhitungan Biaya Produksi

Biaya Produksi		
Bahan baku yang digunakan	Rp.2.185.000	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp.750.000	
Total		Rp.2.935.000
Biaya Overhead		Rp. 270.000
Total Biaya Produksi		Rp.2.665.000

c. Menghitung Harga Pokok Produksi (HPP)

UKM Tempe**Laporan Harga Pokok Produksi****Untuk 1 bulan periode****Tabel 3.9 Perhitungan Harga Pokok Produksi**

Biaya	Jumlah Biaya
Persediaan awal barang dalam proses	Rp.0
(+) Biaya Produksi	Rp.2.665.000
(-) Persediaan akhir barang dalam proses	(Rp. 0)
Total Harga Pokok Produksi	Rp.2.665.000

d. Penentuan Harga Pokok Penjualan

Dari biaya-biaya yang dikeluarkan tadi dapat menghasilkan sebanyak 12.000 bungkus tempe dan perhitungan harga jual nya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10 Perhitungan Harga Pokok Penjualan

Jenis- jenis biaya		
Biaya Bahan Baku	Rp.2.185.000	
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 750.000	
Biaya Overhead	Rp. 270.000	
Total Biaya		Rp 3.205.000
Jumlah barang diproduksi		12.000 Bks
Harga Pokok Penjualan per unit		Rp. 267